**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI TEKNIK *BRAINSTORMING* (RAMU PENDAPAT) SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ULU ERE KABUPATEN BANTAENG**

**SARINI**

PPs UNM

[Sarini121ni@yahoo.com](mailto:Sarini121ni@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi melalui teknik *brainstorming* (ramu pendapat) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere Kabupaten Bantaeng dengan jumlah siswa 28 orang pada tahun ajaran 2014-2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pada tahap pelaksanaan siklus I dan siklus II dipergunakan lembar observasi dan tes kemampuan menulis teks eksposisi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 70 atau 2,66. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui teknik *brainstorming* (ramu pendapat), keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere Kabupaten Bantaeng pada setiap tahap yakni; perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi meningkat. Guru mata pelajaran dinilai berhasil dalam meningkatkan dan melakukan perencanaan pembelajaran yang memberi efek yang lebih baik. Tahap tindakan, peserta didik mengalami perubahan sikap menjadi lebih baik. Tahap evaluasi, hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi dengan memerhatikan beberapa aspek, meliputi isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan ejaan/mekanik menunjukkan bahwa pada siklus I, nilai rata-rata perolehan siswa sebesar 63,79 atau 2,55, artinya siswa belum mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditentukan. Pada siklus II, siswa sudah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan nilai rata-rata perolehan sebesar 79,5 atau 3,18. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan dalam dua siklus, penerapan teknik *brainstorming* (ramu pendapat) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siwa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere.

Kata kunci: teknik *brainstorming* (ramu pendapat), keterampilan menulis, teks eksposisi.

**Abstract \*)**

*This research is a classroom action research which aims to improve exposition text writing skiils through brainstorming technique of class VII students at SMPN 1 Ulu Ere in Bantaeng district. The sample of the research was class VII students at SMPN 1 Ulu Ere in Bantaeng district with the total 28 students of 2014/20l5 academic year. The research was conducted in two es, namely cycle I and cycle II. Each cycle was conducted in three meetings. The implementation of cycle I and cycle II used observation sheets and exposition and tesx learning skill text to collect the data needed and as a reference to measure the student’s exposition texf skills based on the criteria of minimum completeness, 70 or 2,66. The result of the research shows that through brainstorming technique, the student exposition text writing skill of class VII at SMPN IUlu Ere in Bantaeng disrtict in stage namely; planning, action, observation, and evaluation, teacher is improved. The teacher is considered as success in improving and implementing learning which gives better effect. At the action stage, the students experience the change of attitude u4rich becomes better. At the evaluation stage , the result of exposition text writing skills test by considering several aspects such as content, text shucture, vocabulary, sentence, and spelling/mechanic show that in cycle I, the average score of the students is 63.79 or 2.55 meaning that the students have not yet reached the cornpleteness level which has been set. In cycle II, the students hale reached tlie completeness in learning of exposition text writing with average score 79.5 or 3.18. The conclusion based on the research result is after conducting in two cycles, the implementation of brainstonning technique can improve the students' exposition text learning skills of class VII at SMPN 1 Ulu Ere in Bantaeng district.*

*Keywords: brainstorming technique, writing skill, exposition text*

**PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat urgen dikuasai oleh siswa dan harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kemampuan ini merupakan kemampuan final berbahasa seseorang. Di dalamnya, sudah terangkum kosa kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, wacana, dan pemahaman tentang ejaan. Olehnya itu, siswa dituntut untuk dapat menguasai aspek-aspek yang termuat dalam keterampilan menulis agar dapat menuangkan gagasannya secara terpadu dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pembaca.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena siswa mampu menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan pendapatnya dalam bentuk tulisan sesuai dengan tujuan dan keinginannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafi’e (1988: 180) yang mengemukakan bahwa menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan dan kemudian mengirimnya kepada pembaca (orang lain).

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang menggunakan proses berpikir yakni apa dan bagaimana cara menulis. Apa yang ditulis berkaitan dengan tema atau gagasan yang ditulis, sedangkan bagaimana cara menulis berkaitan dengan pengembangan gagasan. Hal tersebut dipertegas oleh Enre (1994: 4) yang mengemukakan bahwa salah satu tugas penting seorang penulis adalah menguasai cara menulis dan berpikir sehingga akan banyak membantu dalam usaha pencapaian suatu tujuan yang penting. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai oleh seseorang dengan begitu saja, melainkan harus dengan latihan. Dengan berlatih dan praktik, keterampilan tersebut dapat dikuasai oleh siapa pun.

Pada kenyataannya, pembelajaran menulis kurang diminati oleh siswa dan dijadikan sebagai momok yang menakutkan. Siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis adalah pembelajaran yang sangat membosankan dan melelahkan (Tarigan, 2008:186-187). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII jenjang SMP disajikan beberapa pokok bahasan yang menuntut siswa untuk mampu menulis. Salah satukompetensi dasarnya adalah menyusun teks eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat secara tertulis.

Teks eksposisi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memaparkan suatu fakta yang disertai dengan argumentasi. Dalam teks eksposisi memberikan informasi atau keterangan mengenai suatu objek tertentu tanpa memaksa pembaca untuk menerima gagasan tersebut, akan tetapi hanya menambah wawasan saja. Untuk mencapai kompetensi tersebutlah diharapkan seorang guru memilih teknik pembelajaran secara tepat, sebab akan berpengaruh pada pembelajaran, keaktifan, dan motivasi siswa ke pembelajaran yang lebih bermakna.

Berdasarkan pada sejumlah masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi seperti yang dipaparkantersebut, maka calon peneliti melakukan observasi secara langsung di dalam kelas dan sekaligus melakukan wawancara dengan sejumlah siswa dan guru bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere pada saat pembelajaran menulis sedang berlangsung. Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa nilai yang diperoleh siswa belum maksimal dan masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yakni, nilai 70 atau 2,66. Kegagalan pembelajaran menulis teks pada umumnya dan teks eksposisi pada khususnya di SMP Negeri 1 Ulu Ere disebabkan dua sisi yaitu dari guru dan dari siswa.

Dari sisi guru adalah: 1) metodedan teknik pembelajaran menulis tekseksposisi yang selama ini diterapkan guru kurang memerhatikan dan mengembangkan potensi siswa, 2) guru kurang menghargai pendapat atau pertanyaan siswa, kurang dekat dengan siswa, dan tidak melibatkan siswa dalam memilih atau menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa,3) guru kurang memberdayakan/menggunakan lingkungan dan sumber belajar yang berpusat pada siswa, 4) guru aktif mengajar di depan kelas dan siswa pasif belajar (jadi penonton, penerima informasi).

Dari sisi siswa adalah: 1) siswa tidak terlibat secara optimal dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga kurang memahami materi pelajaran dengan baik, karena materi pelajaran sangat abstrak dan teoretis, 2) rendahnya respon siswa terhadap penjelasan, pernyataan, atau segala informasi yang disampaikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, 3) kurang bergairah untuk bertanya kepada guru tentang bagaimana cara menulis teks eksposisi,4) kurang berani dan tidak terampil bertanya serta mengemukakan pendapat, karena takut salah, takut dipermalukan, serta takut mendapat hukuman. Secara umum, siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan kretivitas menulis teks eksposisi dan tidak dibiasakan mengembangkan keterampilan berpikir kritis di dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan pada permasalahan inilah, seyogianya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ulu Ere berupaya menarik minat dan perhatian siswa padapembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sebagai wadah untuk menumbuhkan kreativitas berpikir siswa dalam menuangkan ide-ide, pendapat, dan gagasannya.*Brainstorming* (ramu pendapat) adalah solusi yang tepatditerapkan pada pokok bahasan teks eksposisi, karena teknik ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

Teknik*brainstorming* (ramu pendapat) adalah suatu teknik pembelajaran partisipatif yang mendorong siswa aktif berpikir menuangkan ide-ide, gagasan, dan pendapatnya terhadap suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan kesehariannya dan dinamis dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal, sedangkan teks eksposisi adalah teks yang di dalamnya berisi tentang ide-ide, gagasan, pendapat dan argumen dari penulis dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca berdasarkan fakta. Struktur teksnya terdiri atas pernyataan pendapat (tesis), argumen yang berisi tentang alasan penulis, dan penegasan ulang pendapat.

Pada dasarnya, teknik *brainstorming* dan teks eksposisi berkaitan dengan kemampuan siswa berpikir dan menuangkan ide-ide serta gagasan dan pendapat terhadap suatu permasalahan. Menurut Sudjana (2010: 74) mengemukakan bahwa teknik *brainstorming* adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok, dan siswanya memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun gagasan dan pendapat dalam rangka menemukan, memilih, dan menentukan berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan belajar, sumber-sumber, hambatan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan tersebut, dipandang perlu melakukan penelitian dalam penggunaan teknik *brainstorming*(ramu pendapat) dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks eksposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada menulis teks eksposisi yang merupakan materi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses penerapan teknik *brainstorming* (ramu pendapat) terhadappembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere Kabupaten Bantaeng?
2. Bagaimanakah hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere Kabupaten Bantaeng melalui penerapan teknik *brainstorming* (ramu pendapat)?

**Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran Abad 21.Di dalamnya, terdapat pergeseran paradigma, dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar.Peran bahasa menjadi sangat sentral. Kurikulum ini menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang SMP/MTs Kelas VII yang disajikan dalam buku disusun dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulisan, dengan memposisikan bahasa Indonesia sebagai wahana pengetahuan. Di dalamnya, dijelaskan berbagai cara penyajian pengetahuan dengan berbagai macam jenis teks. Pemahaman terhadap jenis, kaidah dan konteks suatu teks sangat ditekankan dengan tujuan untuk memudahkan siswa menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks, menyajikan gagasan tersebut dalam bentuk teks yang sesuai sehingga memudahkan orang lain memahami gagasan yang ingin disampaikan.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013, kemampuan berbahasa dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan, dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa (Kemendikbud, 2014: iv).

Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai oleh siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, menanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisisnya secara memadai. Kurikulum ini dikembangkan untuk mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi yang dilaksanakan secara menyeluruh yang menyangkut aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, budaya, dan seni lokal maupun nasional.

Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah kompetensi keterampilan berbahasa yakni empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek itu harus tampak dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan keterampilan akhir dari keterampilan berbahasa tersebut.

**Hakikat Menulis**

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur (Nurjamal, 2011: 69). Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan bahwa kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah, sedangkan istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, (Weiss dalam Salam, 2009: 40) mengemukakan bahwa kegitan menulis pada dasarnya adalah suatu bentuk kegiatan berpikir yang membangkitkan pengetahuan dan pengalaman seseorang yang tersimpan dalam alam bawah sadar yang bertujuan memproduksi ide-ide baru, menyerap, dan menguasai informasi baru.Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau dengan menggunakan teks sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, gagasan, ide kepada orang lain. Dalam menulis, menuangkan pikiran dalam bentuk menyusun kosakata menjadi satu pikiran yang utuh adalah hal yang mutlak.Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat dengan mudah mengerti hal yang penulis maksudkan di dalam tulisannya.

Teknik ***Brainstorming***

Teknik *brainstorming* (ramu pendapat) sering digunakan dalam pemecahan masalah yang kreatif dan dapat digunakan sendiri atau menjadi bagian dari strategi lain. Kegiatan belajar harus diupayakan agar: 1) fokus pada kuantitas, maksudnya sebanyak mugkin ide dikumpulkan dari siswa dalam waktu singkat, 2) mencegah kritik, 3) mengembangkan ide-ide kreatif, 4) menggabungkan ide.

Sejalan dengan pendapat di atas, Roestiyah (2001: 73) mengemukakan bahwa teknik *brainstorming* (ramu pendapat) adalah suatu teknik mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat/komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok siswa dalam waktu yang singkat.

Teknik *brainstorming* (ramu pendapat) adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua anggota kelompok. Berbeda dengan diskusi, gagasan dari seseorang ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi, atau tidak disepakati) oleh anggota lain. Pada penggunaan teknik ini, pendapat anggota lain dalam kelompok tidak untuk ditanggapi.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan cara melakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaranketerampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik *brainstorming* (ramu pendapat).

**Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah penerapan teknik *brainstorming* (ramu pendapat) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere Kabupaten Bantaeng dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik*brainstorming*(ramu pendapat).

**Defenisi Istilah**

1. Mengajar adalah menyajikan bahan ajar tertentu berupa seperangkat pengetahuan, nilai, atau deskripsi keterampilan pada seseorang atau sekumpulan siswa dengan maksud agar pengetahuan yang diperlukannya mampu dikembangkan atau ditingkatkan secara intelektual.
2. Keterampilan menulis adalah kecakapan atau kemahiran dalam mengungkapkan ide, gagasan, pandangan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan.
3. Teks eksposisi adalah salah satu teks yang di dalammya memuat suatu persoalan tertentu berdasarkan sudut pandang penulis dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca disertai dengan argumen dan memiliki struktur teks yang terdiri atas pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.
4. Teknik *brainstorming* adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan pembelajaran di kelas untuk mengumpulkan berbagai ide, pendapat, gagasan dari sekelompok siswa mengenai suatu topik permasalahan tertentu dalam waktu yang singkat.

**Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Menurut Grundy dan Kemmis (dalam Sanjaya, 2009: 30) mengemukakan bahwa secara umum penelitian tindakan kelas memiliki tiga tujuan, yaitu: berorientasi pada peningkatan praktik, pengembangan profesionalisme, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.

.

**Data dan Sumber Data**

1. **Data**

Data dalam penelitian ini adalah data proses dan hasil. Data proses berupa perilaku guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan teknik pembelajaran *brainstorming*(ramu pendapat), sedangkan data hasil diperoleh dari skor keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menerapkan teknik *brainstorming*.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere sebanyak 28 orang, dan 1 orang guru bahasa Indonesia yang mengajar pada kelas tersebut,

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi yang digunakan adalah pedoman pengamatan terhadap aktivitas guru ketika mengajar dan aktivitas siswa ketika belajar menulis teks eksposisi, sedangkanlembar tes yang digunakan adalah pedoman menulis teks eksposisi dan tes tertulis berbentuk uraian teks eksposisi yang ditulis oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan kriteria penilaian teks eksposisi dengan berpatokan pada tema yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

**Analisis Data**

Data proses dalam penelitian ini dianalisissecara kualitatif, dengan cara mendeskripsikan tingkah laku guru dan siswa dalam pembelajaran, sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif yang meliputi; skor rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan persentase keberhasilan belajar siswa. Data skor hasil belajar dikategorikan dengan menggunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh sekolah yakni nilai 70 atau 2,66.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka peningkatan pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere dikatakan berhasil apabila tingkat penguasaan siswa mencapai 70-100 atau 2,66-4,00, dan jika siswa memperoleh tingkat penguasaan di bawah 70 atau 2,66, maka siswa tersebut belum mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatucara yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data proses dan hasil. Untuk memeroleh data dalam penelitian ini digunakan lembar pengamatan dan lembar tes.

**1. Lembar pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan format pengamatan yang menjadi dasar penilaian, peneliti mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan teknik*brainstorming* (ramu pendapat) melalui kegiatan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulu Ere.

**2. Lembar tes**

Lembar tes berupa pemberian tugas.Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan menulis teks eksposisi.Tugas yang diberikan berupa soal uraian, yaitu menulis teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan ejaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

***Siklus I***

1. Rekapitulasi Hasil belajar siswa Siklus I:

Berdasarkan kategorisasi hasil belajar siswa, yaitu72% sampai dengan 89% jumlah siswa yang tuntas, maka diketahui hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menerapkan teknik *brainstorming* (ramu pendapat) dinyatakan belum maksimal, sedangkan hasil keterampilan menulis pada aspek kebahasaan tergambar pada aspek isi, aspek struktur teks, aspek kosakata, aspek kalimat, aspek mekanik.

***Siklus II***

Berdasarkan kategorisasi hasil belajar siswa, yaitu70% sampai dengan 100% jumlah siswa yang tuntas, maka diketahui hasil pembelajaran menulis teks eksposisi siswa dengan menerapkan teknik *brainstorming* (ramu pendapat) dinyatakan maksimal, sedangkan pada aspek kebahasaan dapat dirinci sebagai berikut; aspek isi, aspek struktur teks, aspek kosakata, aspek kalimat, aspek mekanik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andriani. 2014. “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah *(Problem Based Learning)* Dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Polewali Kabupaten Polewali Mandar”.*Tesis*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Ahmadi, M. 1990. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia.* Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.

Akhadiah, Sabarti. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.

Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Alwi, Hasan. Dkk. 2003.*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*: Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis,*Bandung : Kiblat Buku Utama.

Ambo Enre, Fachruddin. 1994. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis.* Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Arifin, Zainal. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative.

Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.

Barus, A. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Kemampuan Kritis dan Kreatif Siswa SMKN-2 Kabanjahe pada Materi Trigonometri.*Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan*, (Online), 29 (1): 25-30, (<http://jurnalagfi.org/>), diakses tanggal 25 Juli 2014.

Depdiknas.2013. *Standar Isi Kurikulum 2013 SMP/MTS Sederajat*. Jakarta: Depdiknas.

Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Dwadasa Sarana Bersama.

Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jauhari, Andi. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Keraf, Gorys. 1970. *Komposisi (Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa).* Jakarta: Nusa Indah.

Kemendikbud.2013a. *Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah (SMP)*. Jakarta.

Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa) Edisi Revisi.*Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Guru) Edisi Revisi.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 1995. *Terampil Berbahasa Indonesia II (Petunjuk Guru Bahasa Indonesia SMP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kim, D & Gilman, D.A. 2008.*“effects of Text, Audio, and Graphic Aids in Multimedia Instruction for Vocabulary Learning”* Educational Technology & Society, 11 (3), 114-126. (hhtp://proquest.com, Diakses pada tanggal 23 September 2013).

Knaap, Peter & Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar*. Sydney: University of New South Wales.

Kompas. 2013. “Dana Kurikulum 2013 Dijanjikan Tepat Sasaran”.*Kompas,*15 April

Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Yrama Widya

Mahdum. 2013. “Penggunaan Brainstorming dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa S1 Semester Satu Program Studi Bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru”*Jurnal Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru.*

(http:// Ejournal. Unri.ac.id/index.php/…/846. Diakses pada tanggal 24 September 2013).

Mahsun. 2014. *Teksdalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahsun. 2013. *“Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Teks*”. (Kompas Edu.27 Februari 2013. Diakses pada tanggal 23 September 2013).

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Mariskan. S. 1992. *Ikhtisar Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT Edumedia.

Nurjamal , dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

Permendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta.

Permendikbud Nomor 58. 2013 *Kurikulum Tingkat SMP (Lampiran 2).* Jakarta.

Roestiyah. 2012: *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rofi’udin. 2002. *Terampil Mengarang.* Jakarta: Gramedia.

Rofi’uddin, A., & Zuhdi, D. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi.* Jakarta: Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sudjana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Thahir Asriani. 2014. “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Tri Priyatni, Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.*Jakarta: Bumi Aksara.

Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*, Bandung: Alfabeta.